



**TANTANGAN
PENDIDIKAN
AUDITING SEKTOR
PUBLIK**

POTRET NEGERI.....KEBOHONGAN ???



PERSEPSI ANCAMAN BANGSA (sumber: Kompas)



KORUPSI : KEJAHATAN LUAR BIASA



INDEKS PERSEPSI KORUPSI

(Internasional)

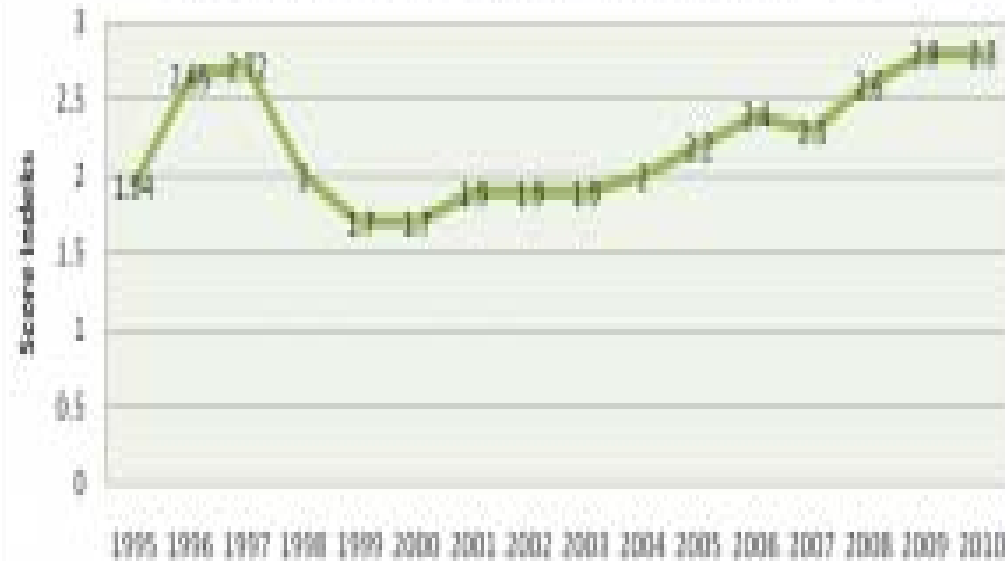
(sumber : Transparansi



Countr y Rank	Country	CPI 2010 Score
------------------------------	----------------	---------------------------

1	Singapore	9.3
38	Brunei	5.5
56	Malaysia	4.4
78	Thailand	3.5
110	Indonesia	2.8
116	Vietnam	2.7
134	Philippines	2.4
154	Cambodia	2.1
154	Laos	2.1
176	Myanmar	1.

Tabel 1. Indeks Persepsi Korupsi Indonesia



Key political figures

7



Sukarno

‘Whoever scoops up wealth at the expense of the public, whoever disrupts the public economy, will be arrested, will be sentenced to death!’

(Sukarno 1959)

Key political figures

8



Hatta

‘A moral crisis has blurred the distinction between good and bad... between decency and moral obnoxiousness.

Corruptions runs riot through our society...this evil may become firmly rooted in...our society and our country...’

(Hatta 1957)



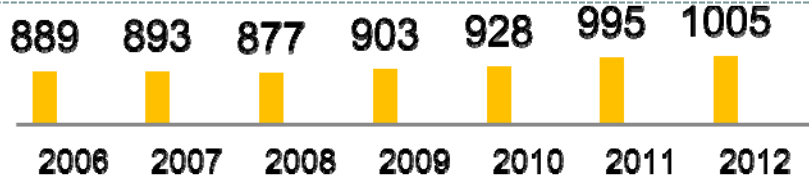
Memadaiakah Jumlah dan Kualitas Akuntan Kita?



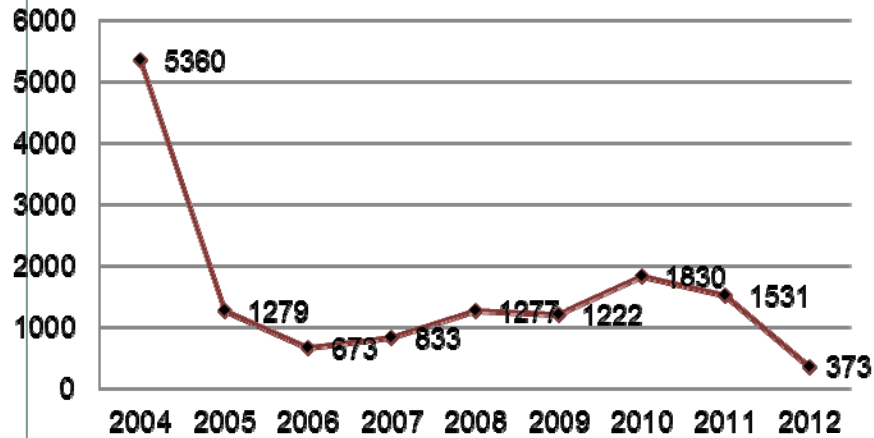
Jumlah Anggota Asosiasi Akuntan di Negara ASEAN

No	Negara	Asosiasi	2008	2010	2013
1	Brunei	BICPA	79	81	56
2	Cambodia	KICPAA	799	256	284
3	Indonesia	IAI	7.171	9.624	13.933
4	Lao PDR	LICPA	166	172	171
5	Malaysia	MIA	25.309	27.920	29.413
6	Phillipines	PICPA	20.486	21.939	19.573
7	Singapore	ICPAS	20.257	24.758	25.842
8	Thailand	FAP	49.244	60.365	51.298
9	Vietnam	VAA	7.500	8.000	8.000
10	Myanmar	MAC	502	1.232	1.379

Pertumbuhan Ekonomi VS Jumlah Akuntan dan AP



6.422 T



2.678T

1.389T

1.200 T

995 T

502T

233T

495 T

205 T

42 T

71 T

APBN

GDP

1990

1995

2000

2005

2010

2012

DATA AKUNTAN, AP DAN KAP

Uraian	2010	2011	2012	Mei 2013
Akuntan Beregister	49.348	50.879	52.270	52.637
Akuntan Publik	928	995	1.016	1.019
Kantor Akuntan Publik	408	417	396	394
Cabang Kantor Akuntan Publik	106	110	119	110
KAP yang bekerjasama dengan KAPA/OAA	48	49	45	47



LULUSAN S-1 AKUNTANSI

Universitas	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Negeri	3.032	3.834	3.754	3.234	2.072
Swasta	25.956	23.501	21.895	21.168	33.232
TOTAL	28.988	27.335	25.649	24.402	35.304

ACCOUNTING AS PUBLIC SERVICE'S



Accounting is coming to be regarded as an interested endeavor. Rather than being seen as merely residing in the technical domain, serving the role of a neutral facilitator of effective decision-making, **accounting is slowly starting to be related to the pursuit of quite particular economic, social and political interest.** The active and influential ways in which accounting is implicated in **the construction and propagation of notions of organizational and social control** are now starting to be addressed (Hopwood, 1989)

Apakah Anda Seorang Auditor ?



Hot Air Balloon

A man piloting a hot air balloon discovers that he has wandered off course and is hopelessly lost. He descends to a lower altitude and locates a man on the ground. He lowers the balloon further and shouts, "Excuse me, can you tell me where I am?"

The man below says, "Yes, you are in a hot air balloon, about thirty feet above this field."

"You must be an auditor," says the balloonist.

"Yes I am" replies the man. "And how did you know that"

"Well" says the balloonist, "what you tell me is technically correct, but of no use to anyone."

The man below says, "You must be a manager."

"Well, yes I am" replies the balloonist, "how did you know?"

"Well", says the accountant, "you don't know where you are, or where you're going, but you expect my immediate help. You're in the same position you were before we met, but now it's my fault."

Detektif



Dokter



KONSEP DASAR AUDITING

(Sumber Mautz Sharaf)

1. Konsep Pembuktian (*Evidential Matter*)
2. Konsep Kelayakan Asersi (*Fair Presentation*)
3. Konsep Kecermatan Profesi (*Due Professional Care*)
4. Konsep independensi (*Independence*)
5. Konsep Etika (*Ethical Conduct*)

KONSEP PEMBUKTIAN



- **Fungsi:**

Mendukung simpulan audit guna menentukan apakah asersi sudah sesuai atau tidak dengan kenyataan

- **Kriteria:**

- Cukup (*sufficient*)
- Kompeten (*reliable*)

KONSEP PEMBUKTIAN – cont'd



- **Faktor kecukupan bukti:**
 - Tingkat materialitas dan risiko
 - Faktor ekonomi
 - Besar dan karakteristik populasi
- **Faktor kompetensi bukti:**
 - Relevansi
 - Sumber
 - Ketepatan waktu
 - Obyektivitas

KONSEP PEMBUKTIAN – cont'd



Jenis bukti:

1. **Bukti fisik**
2. **Hasil observasi**
3. **Konfirmasi**
4. **Bukti dokumen**
5. **Keterangan atau pernyataan**
6. **Analisis matematis atau kajian rasional**

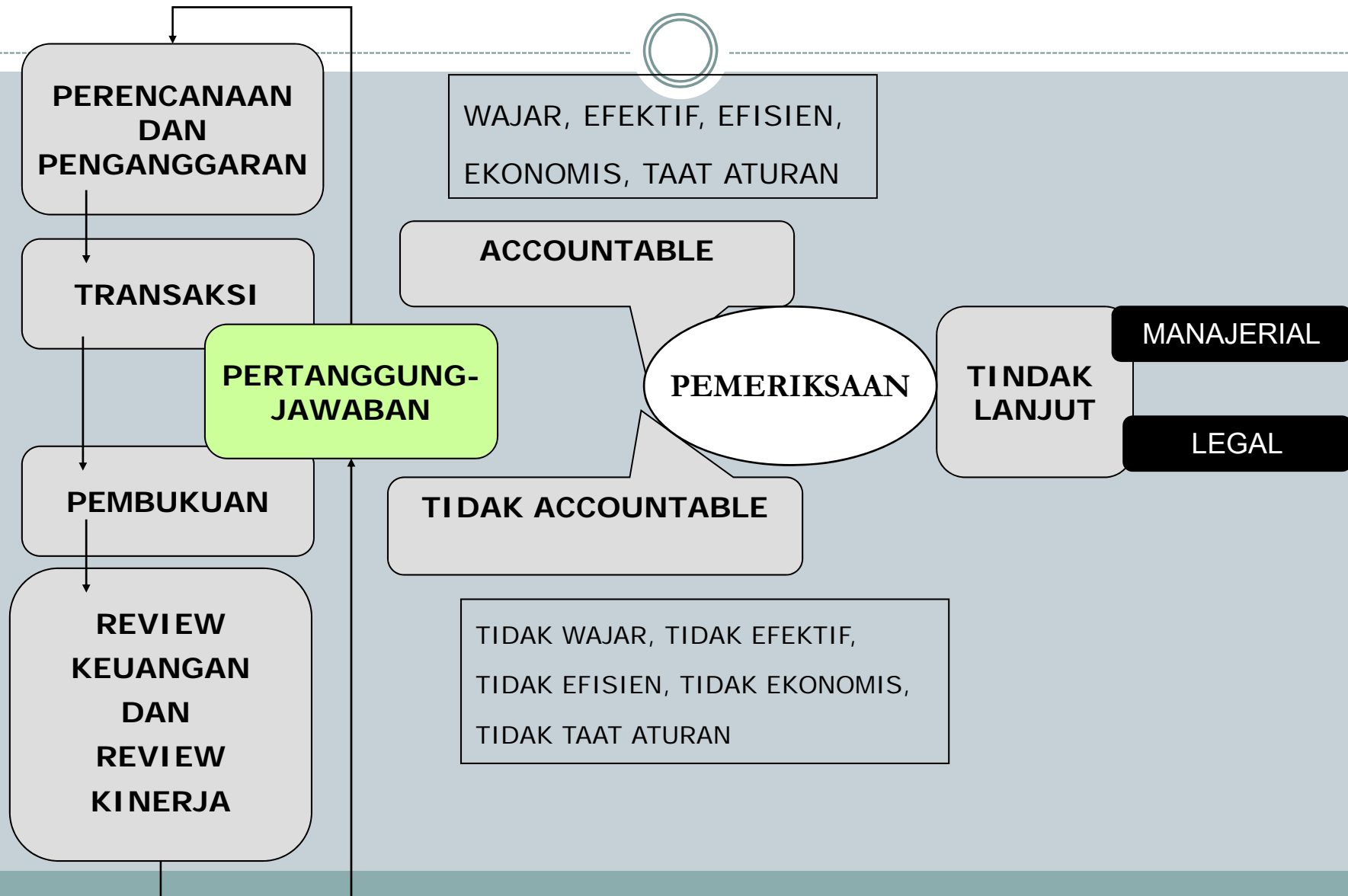
KEWAJARAN ASERSI



Parameter kebenaran dalam auditing:

1. Konsep a *true view*
2. Konsep a *fair view*

HUBUNGAN PEMERIKSAAN DAN AKUNTABILITAS PUBLIK



Jenis Pemeriksaan UU No.15 Th 2004

Keuangan

Pemeriksaan atas Laporan Keuangan

● **OPINI**

Kinerja

Pemeriksaan atas aspek Ekonomi, efisiensi dan Efektivitas

● **TEMUAN, SIMPULAN, & REKOMENDASI**

Tujuan Tertentu

Pemeriksaan yang tidak termasuk Dalam pemeriksaan keuangan Dan kinerja

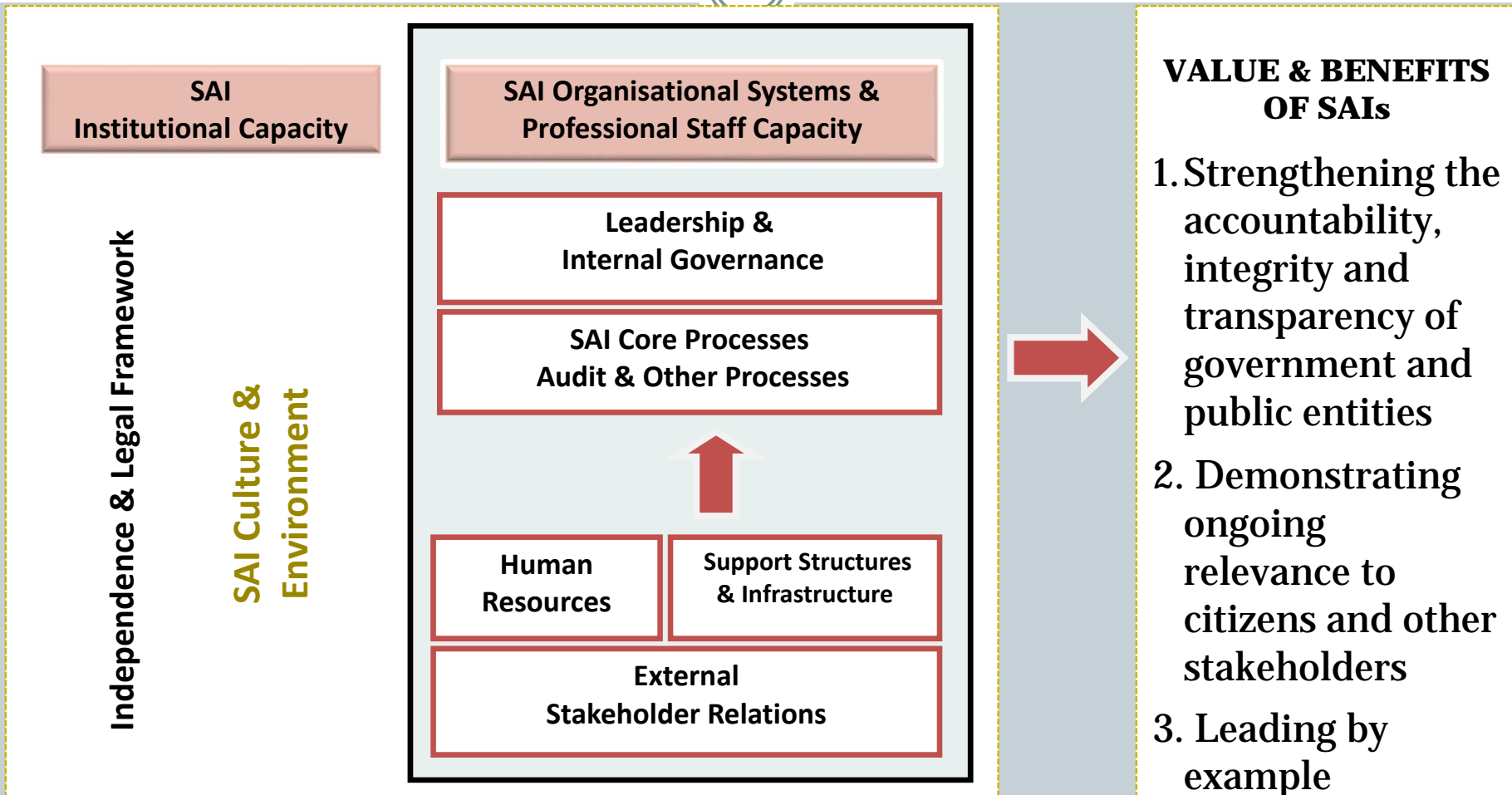
● **SIMPULAN**



Accountability Organization Maturity Model



IDI's understanding of supporting ISSAI Implementation



Fraud is any intentional act or omission designed to deceive others, resulting in the victim suffering a loss and/or the perpetrator achieving a gain.



KECURANGAN ADALAH TINDAKAN PENYIMPANGAN YANG SECARA SENGAJA DILAKUKAN ATAU TINDAKAN MEMBIARKAN YANG TELAH DIDESAIN SEBELUMNYA UNTUK MENGELABUI/MENIPU/MEMANIPULASI SEHINGGA MENGAKIBATKAN TIMBULNYA KORBAN YANG MENDERITA KERUGIAN DAN/ATAU PELAKU KECURANGAN MEMPEROLEH KEUNTUNGAN

Kategori fraud:

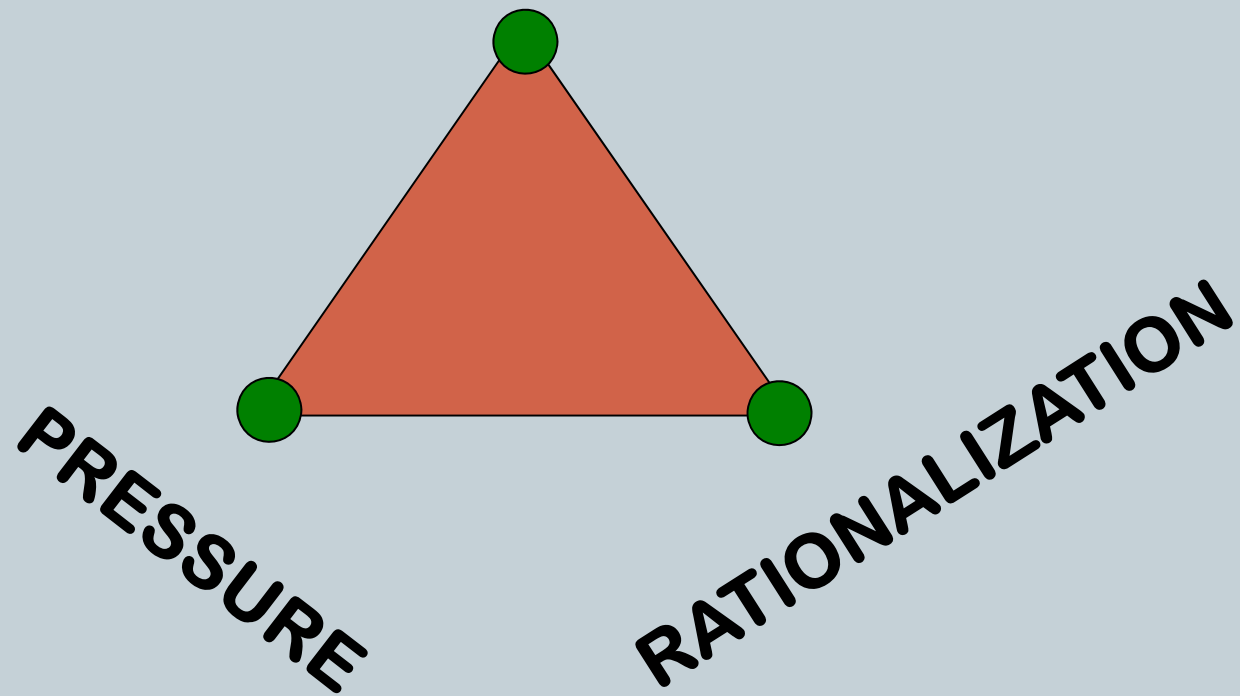


- **Korupsi (Corruption)**, suatu kondisi dimana pelaku ecurangan menggunakan pengaruhnya dalam transaksi bisnis untuk memperoleh keuntungan diri sendiri atau orang lain yang bertentangan dengan kewajibannya.
- **Penyalahgunaan Asset (Asset Misappropriations)**, keadaan dimana melibatkan pencurian atau penyalahgunaan asset dari perusahaan.
- **Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan (Fraudulent Statements)**, kecurangan yang secara umum dilakukan dengan menyalahgunakan/menyalah sajian laporan keuangan perusahaan.

FRAUD TRIANGLE

Mengapa seseorang melakukan fraud??

OPPORTUNITY



WHY FRAUD HAPPEN...???



GREEDY

OPPORTUNITY

G

O

GONE

N

E

NEEDS

EXPOSURE

Categories of Fraud:



- **Corruption**, berkaitan dengan orang-orang yang melakukan fraud dengan penyalahgunaan pengaruh dalam transaksi bisnis untuk memperoleh keuntungan yang bertentangan dengan kewajibannya kepada pemberi kerja atau hak satu dengan lainnya.
- **Asset Misappropriations**, berkaitan dengan pencurian atau penyalahgunaan asset dari organisasi.
- **Fraudulent Statements**, berkaitan dengan salah saji atas laporan keuangan suatu organisasi.

Pelaku KORUPSI

Sebagaimana UU NO 31 / 1999 yang telah diubah dengan UU NO 20 / 2001

SUBYEK

PERBUATAN

AKIBAT

SETIAP ORANG

- Setiap orang
- Pegawai negeri
- Penynggr negara
- Hakim
- Advokat

PEMBORONG

- Pegawai negeri
- Selain PN

- Memperkaya diri, orang lain, korporasi secara melawan hukum (Psl 2)
- Menguntungkan diri, orang lain, korporasi dengan menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana karena jabatan /kedudukan (Psl 3)

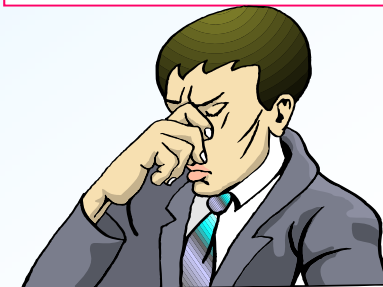
-Suap (Psl 5,6,11,12,13)

-Perbuatan curang, membahayakan keamanan umum (Psl 7)

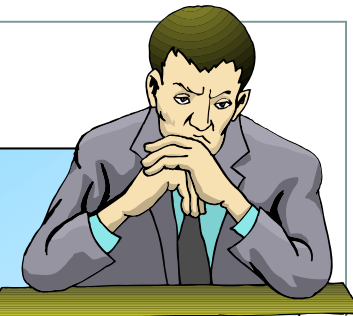
- Penggelapan uang/surat berharga (Psl 8)
- Pemalsuan, menghilangkan, merusakkan buku-buku/daftar-daftar (Psl 9, 10)

-UU Lain yang menyebut -----korupsi

- Merugikan Ku / ekonomi Negara
- Merugikan individu, instansi, dunia usaha & masyarakat
- Bangsa dan negara terpuruk



Modus Operandi Korupsi



**PENYIMPANGAN
PROSEDUR**

PENGADAAN BARANG / JASA INSTANSI PEMERINTAH
TIDAK SESUAI KEPRES NO. 80 TH 2003

MARK - UP

HARGA / JUMLAH

-PERENCANAAN, -PELAKSANAAN
-PELAPORAN

**PERBUATAN
CURANG**

PENGADAAN BARANG/JASA TIDAK SESUAI *OWNER ESTIMATE*

**GRATIFIKASI
(SUAP)**

PENERIMA TIDAK MELAPOR KEPADA KPK

PENGGELAPAN

UANG DAN SURAT BERHARGA

DALAM JABATAN

PEMALSUAN

BUKU/DAFTAR

YG BIASA DIGUN PEMERIKSAAN ADM

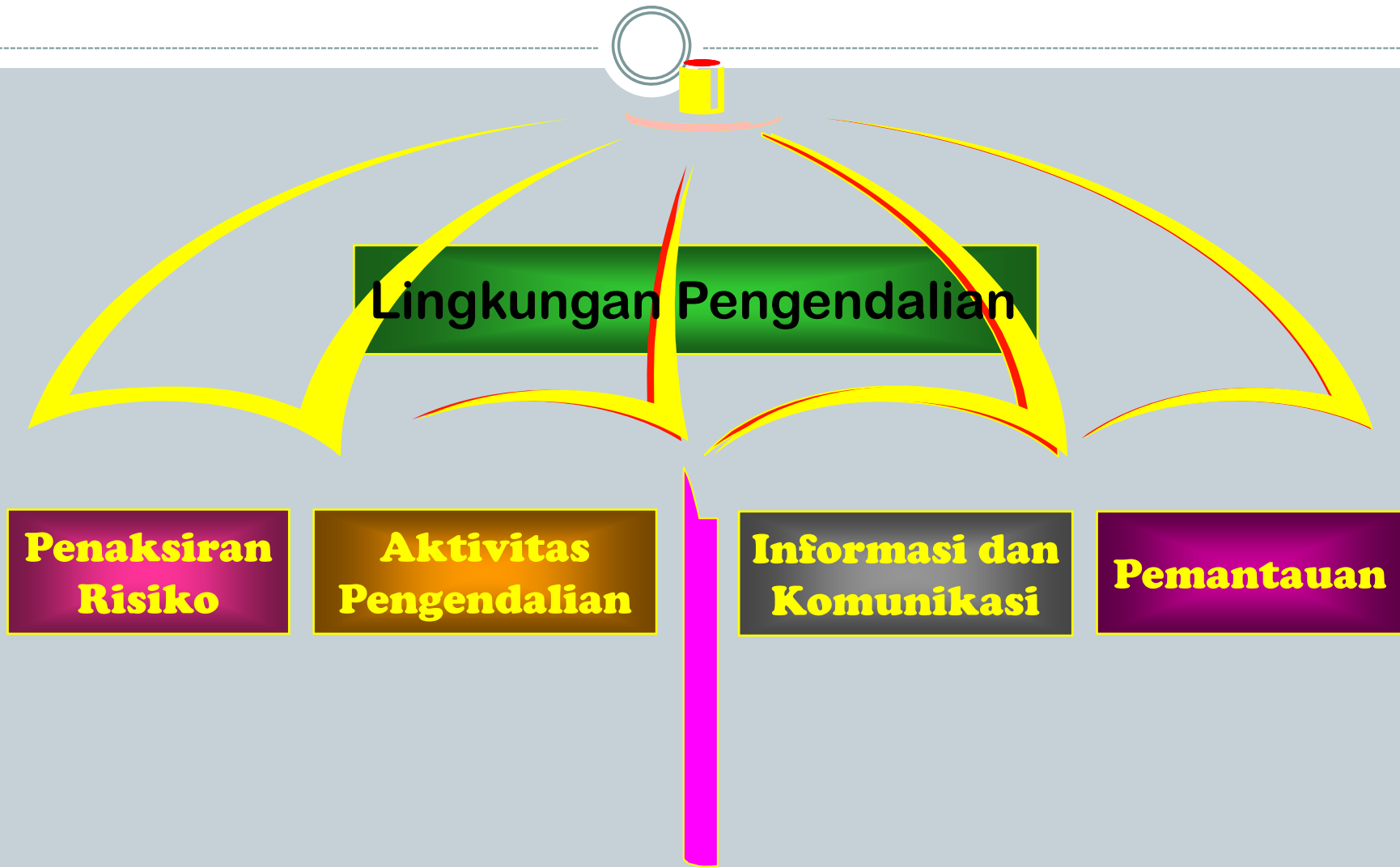
PEMERASAN

DALAM JABATAN

TERLIBAT PEMBORONGAN, PENGADAAN, PERSEWAAN

PADAHAL IA PENGURUS/PENGAWAS

KONSEP DASAR





**‘semua profesional merupakan
persekongkolan melawan
kaum awam’**

(Gorge Bernard Shaw)

Penempatan Etika

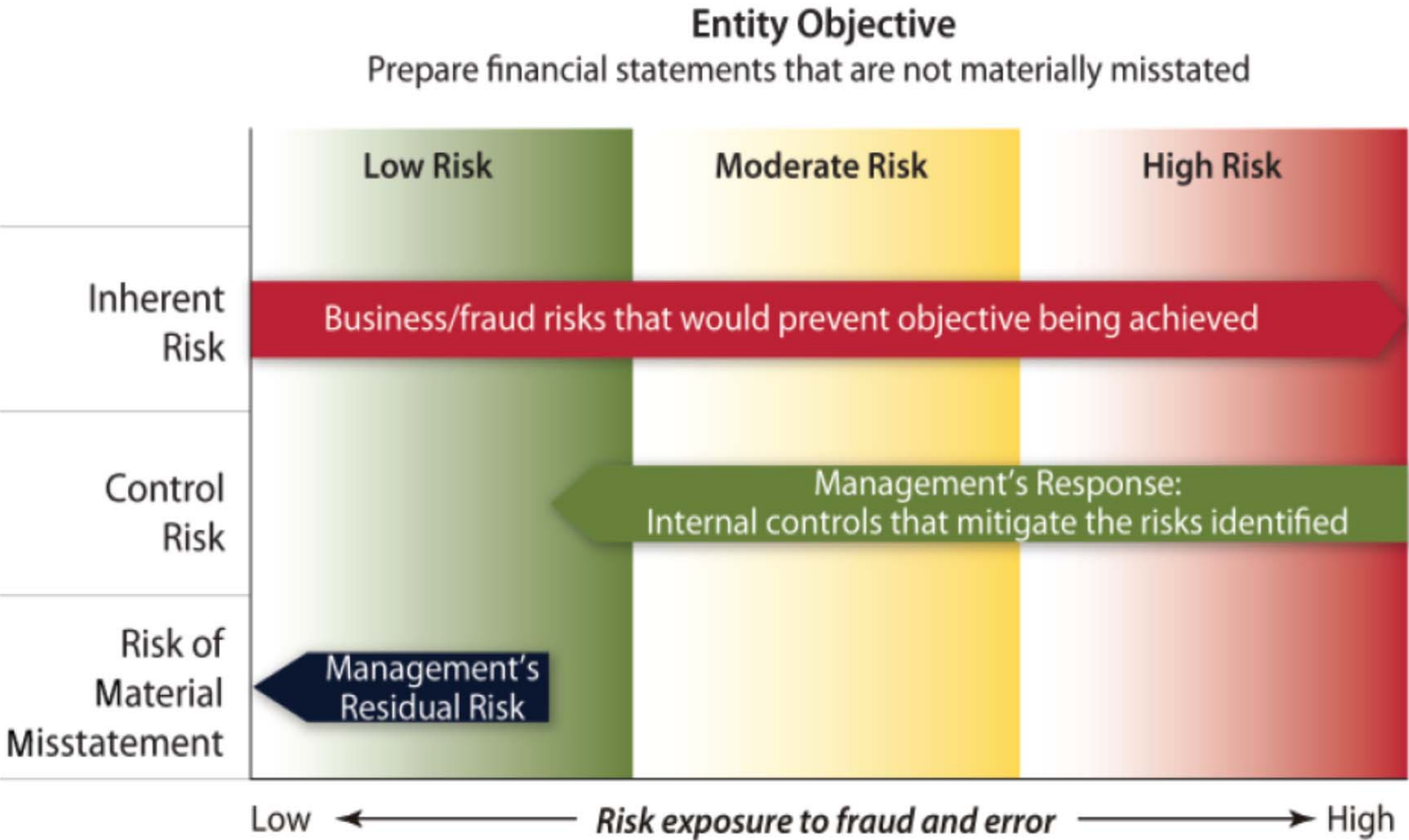


Profesional Scepticism



- The auditor should maintain an attitude of professional skepticism throughout the audit, recognizing the possibility that a material misstatement due to fraud could exist, notwithstanding the auditor's past experience with the entity about the honesty and integrity of management and those charged with governance

AUDIT RISK COMPONENT



AKUNTANSI

HUKUM

AUDITING

MODEL YANG RUMIT (Sumber : Theo Tuanakotta)

Jenis penugasan				Akuntansi Forensik	
	Fraud Audit			Akuntansi Ganti Rugi	Hukum: - Pidana - Perdata - Administratif - Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa - Ekstradisi dan MLA
	Proaktif	Investigatif			
Sumber Informasi	<i>Risk Assessment</i>	Temuan audit Tuduhan Keluhan	Temuan audit		
Output	Identifikasi potensi <i>fraud</i>	Indikasi awal adanya <i>fraud</i>	Bukti ada/tidaknya pelanggaran		

Bagan 2 Sistimatika FOSA

Lingkaran umpan balik (*feedback Loop*)

Menilai adanya potensi atau risiko *fraud*

Peralatan FOSA

- Fahami Entitas dengan baik, manfaatkan analisis historis
- Fraud Triangle*
- Wawancara, bukan interogasi
- Kuesioner, tindaklanjuti dengan substansiasi
- Observasi lapangan
- Sampling* dan *timing*
- Titik lemah dalam sistem pengadaan barang dan jasa
- Profiling*
- Analisis data *Data analytics*

Risiko/Potensi *Fraud*

- Kelemahan sistem dan kepatuhan
- Benalu → *rent seekers* dan lain-lain

Sumber

- Entitas yang bersangkutan dan seluruh strukturnya
- Pressure groups* (Media, LSM)
- Whistleblowers* (Pegawai, *Supplier*)
- Masyarakat

Analisis Historis

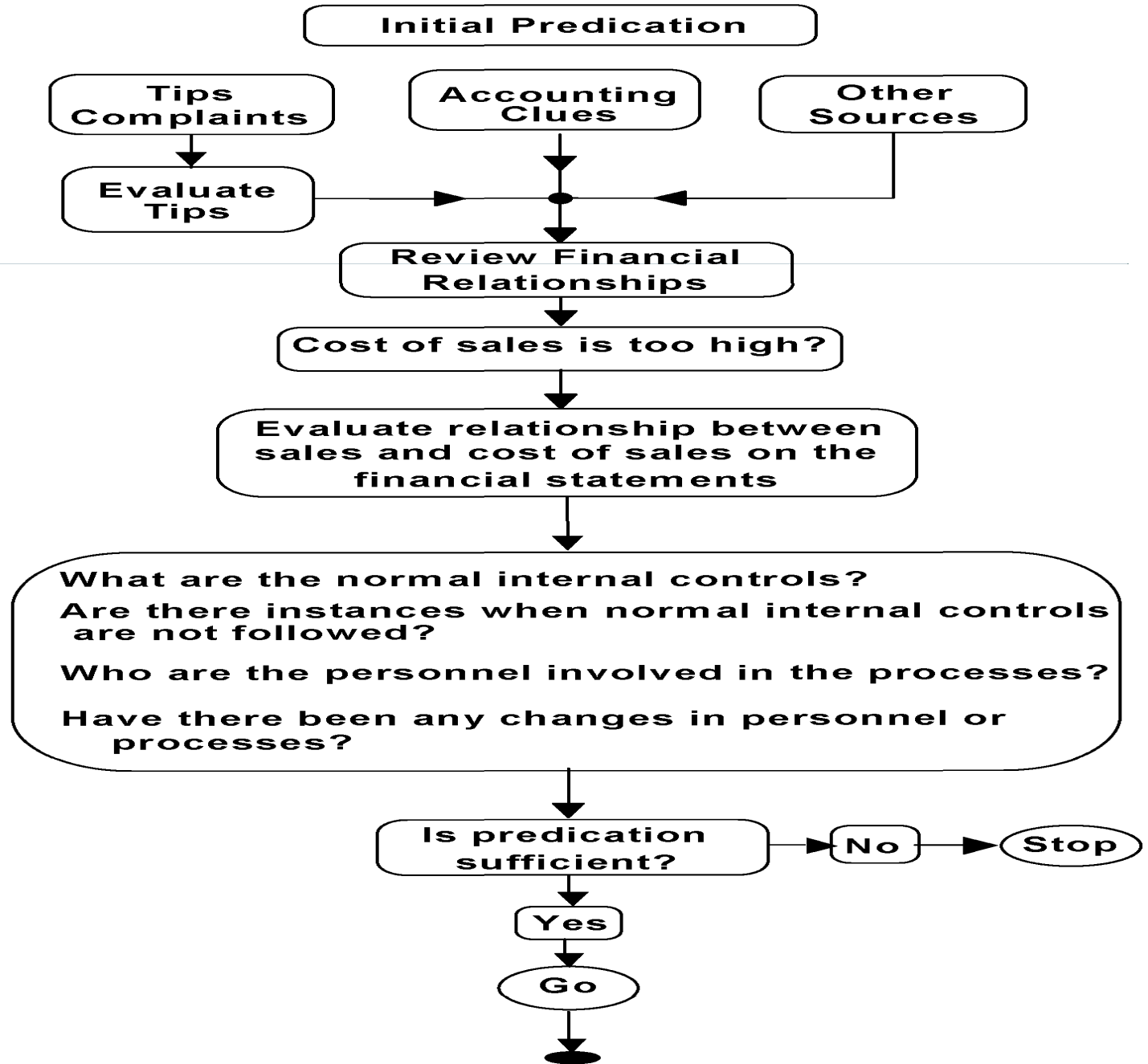
- Kajian KPK (Survei Integritas, FOSA, dan lain-lain)

Menganalisis potensi atau risiko *fraud*

- Kesimpulan sementara
- Umpan balik dari Entitas
- Analisis kesenjangan

Menilai Risiko atau Potensi *fraud*

FRAUD EXAMINATION PROCESS



FRAUD EXAMINATION PROCESS

Develop fraud theory:

- Who might be involved?
- What might have happened?
- Why might the allegation be true?
- Where are the possible concealment places or methods?
- When did this take place (past, present, or future)?
- How is the fraud being perpetrated ?

Determine where the evidence is likely to be:

- On-book vs. Off-book
- Direct or circumstantial
- Identify potential witnesses

What evidence is necessary to prove intent?

- Number of occurrences
- Other areas of impropriety
- Witnesses

Revise fraud theory

Prepare chart linking people and evidence

Determine defenses to allegations

Is evidence sufficient to proceed?

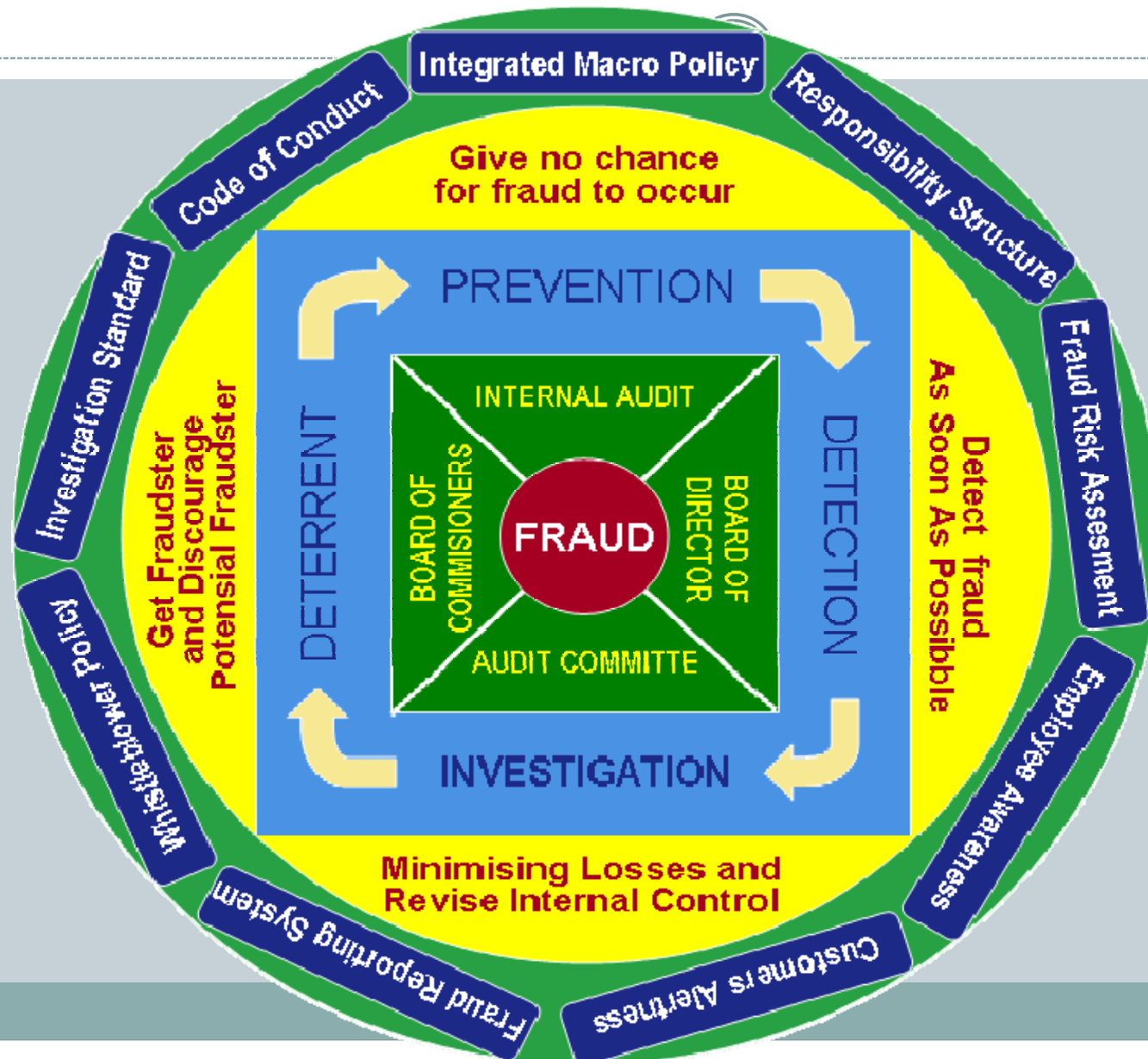
No

Yes

Discontinue

Complete the investigation through:
Interviews
Document Examination
Observations

Fraud control elements





**Sekian
&
Terima Kasih**